

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah (Undang-Undang Kepariwisata No.10 tahun 2009). Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan dan merupakan salah satu tempat yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat terutama wisata alam. Dari sudut pandang akademisi, pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan.

Pariwisata adalah industri yang berkembang cepat di zaman sekarang ini. Di sejumlah negara, baik di negara maju maupun di negara-negara berkembang pariwisata digerakkan sebagai perekrut tenaga kerja yang sangat besar dan menjadi sumber pendapatan ekonomi yang sangat besar. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan kepariwisataan adalah kegiatan yang mengutamakan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dilihat dari pengertian tersebut dapat di gambarkan bahwa sebagian besar dari kegiatan pariwisata adalah berupa kegiatan manusia yang bersifat memenuhi keinginan manusia, terutama kebutuhan primer bukan lagi semata-mata kebutuhan sekunder apalagi kebutuhan tersier.

Pariwisata berbasis masyarakat merupakan salah satu jenis pariwisata alternatif yang memasukkan partisipasi masyarakat sebagai unsur utama dalam pariwisata guna mencapai tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan (Telfer dan Sharpley, 2008). Pemahaman ini sejalan dengan pemikiran Garrod et al., (2001); Timothy dan Boyd (2003) yang menyebutkan pariwisata berbasis masyarakat sebagai partisipasi masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat lokal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: proses pengambilan keputusan dan pembagian manfaat pariwisata. Partisipasi dalam pengambilan keputusan berarti masyarakat lokal mempunyai kesempatan untuk menyuarakan harapan, keinginan dan kekhawatirannya dari pembangunan pariwisata, yang selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam proses perencanaan.

Pulau Madura merupakan satu dari ribuan pulau di Indonesia yang eksotis dan memesona. Selain dikenal dengan Karapan Sapi, Madura juga memiliki banyak pulau yang menjadi destinasi wisata utama seperti Gili Iyang (Pulau Oksigen), Gili Labak, dan pulau-pulau kecil lainnya. Sebagai orang yang tinggal di bawah gunung atau bukit yang memiliki udara sejuk dan dingin, tentu pantai menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi. Pantai-pantai di Madura saat ini baik di Utara dan Selatan rata-rata sudah dikelola untuk dijadikan destinasi wisata.

Prinsip terjadinya perjalanan wisata ditandai oleh adanya unsur penarik dan pendorong berkaitan dengan tujuan orang berwisata. Keadaan yang menjadi daya tarik adalah keunikan dan keindahan budaya, bentang lahan dengan aneka flora dan faunanya, akomodasi yang nyaman, atraksi yang menarik, makanan khas lokal, cinderamata, harga-harga yang murah, keamanan, dan lain-lain.

Pengembangan tempat wisata pada suatu wilayah harus dilandaskan pada dua komponen yaitu penawaran dan permintaan. Komponen tersebut akan mempengaruhi wisatawan untuk lebih mempertimbangkan tujuan wisatanya. Kesesuaian antara supply dan demand akan berdampak pada kepuasan wisatawan yang pada akhirnya mampu menciptakan nilai jual dan meningkatkan daya saing objek wisata (Cravens, 1997). Berikut adalah jumlah wisatawan dari tahun 2019- 2020 yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung Tahun 2019-2020

Tahun	Jumlah wisatawan
2019	103.755
2020	49.050

Sumber: data primer di olah

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat di lihat bahwa wisata pantai lon malang jumlah pengunjung di tahun 2019 lebih banyak dari pada tahun 2020. Pada tahun 2019 terdiri dari 103.755 sedangkan pada tahun 2020 terdiri dari 49.050. Kabupaten Sampang merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Timur, Kabupaten ini menyimpan sejuta pesona dan panaroma alam yang menakjubkan dan tersembunyi, sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui akan keindahan dan tempat keren yang ada di Kabupaten Sampang. Kabupaten Sampang punya banyak Spot objek wisata keren, Mulai dari Situs budaya, situs bersejarah, spot foto foto kekinian , sampai dengan wisata yang satu ini yaitu Wisata Pantai Lon MalangSalah satu pantai yang dikelola oleh badan usaha milik desa (BUMDES)dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dibuka sebagai destinasi wisata. Pantai Lon Malang terletak di Desa Bira Tengah di Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang. memiliki potensi pantai di

pesisir utara yang luar biasa, pemandangan ini bisa di dapati di sepanjang jalur nasional Pantura Madura Bangkalan- Sumenep.

Perkembanganya dunia pariwisata belakangan ini menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi. sehingga tingkat persaingan untuk mendatangkan wisatawan semakin sulit, sejalan dengan hal tersebut, akan menjadi tantangan bagi industri yang bergerak di bidang pariwisata untuk lebih memperhatikan kepuasan dan kebutuhan pengunjung karena dunia usaha pariwisata saat ini dihadapkan pada wisatawan yang semakin berpengetahuan dan menuntut pelayanan prima(Ayyagari, 2003).Untuk menarik dan memberikan kepuasan serta kebutuhan kepada pengunjung tentunya pengelola sebuah obyek wisata harus mempunyai fasilitas yang memadai guna menunjang kebutuhan wisatawan saat berwisata. Selain itu pengelola sebuah obyek wisata juga harus dapat mewujudkan harapan wisatawan yang berkunjung. Hal ini dikarenakan apa bila harapan wisatawan itu dapat terwujud sesuai yang di inginkanya, akan memberikan efek positif bagi pengelola sebuah obyek wisata. Sebuah obyek wisata akan ramai dikunjungi wisatawan apa bila sarana dan prasarana menuju maupun di obyek wisata itu sendiri sudah memadai, sehingga segala kebutuhan wisatawan saat berwisata dapat terpenuhi selain sarana dan prasarana yang memadai sebuah objek wisata tentunya juga harus memiliki daya tarik yang dapat dinikmati serta berfariasi(Yoeti,1996 dalam Maryati 2013).

Dalam penelitian Arieta, (2010), menunjukan *Community based tourism* yang dilakukan oleh masyarakat pesisir merupakan sebuah konsep yang sangat tepat untuk diaplikasikan. Masyarakat telah mampu merancang dan mengoprasikan dengan maksimal segala aktivitas pariwisata sesuai dengan

karakteristik wilayah melalui tolak ukur iji produktivitas (menajemen kelompok) dan uji pemberdayaan (ekoliterasi dan ekodesain).

Pengembangan objek wisata segala elemen masyarakat sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kemajuan suatu objek wisata, terutama Masyarakat desa dapat memberikan inovasi baru. Sehingga dengan melibatkan masyarakat desa secara tidak langsung dapat membantu dalam rencana pengembangan wisata di daerahnya. Pengembangan dilakukan dengan menggalakkan program Sapta Pesona dengan sasaran partisipasi dari masyarakat Desa. Selain itu, penerapan Sapta Pesona Wisata juga akan menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah sehingga meningkatkan posisi masyarakat sebagai penerima manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan kegiatan kepariwisataan. Pengembangan pariwisata juga sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa dan semangat nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan (Hariyanto, 2011).

Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat dan kebutuhan wisatawan. Sapta Pesona menjadi hal penting dalam dasar pengembangan wisata karena dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif. Sapta Pesona Wisata terdiri dari 7 aspek yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan (Faizal Hamzah dan Eko Tri Utomo, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui ***“Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan oleh peneliti di atas, maka fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti yaitu:

1. Apa kebutuhan wisatawan saat ini di Wisata Pantai Lon Malang
Desa Bira Tengah Kecamatan Sakobanah Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yaitu:

1. Untuk Menganalisis kebutuhan wisatawan di Wisata Pantai Lon
Malang Desa bira Tengah Kecamatan Sakobana Kabupaten
Sampang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil pada penelitian ini dapat memberikan wawasan serta referensi yang relevan bagi ilmu ekonomi mengenai pembangunan ekonomi lokal maupun pengembangan sektor wisata. Hasil-hasil pada penelitian ini bisa untuk bahan pengembangan teoritik, atau dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa dengan kajian yang lebih bervariasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat atau Lembaga untuk dapat memecahkan masalah dengan permasalahan yang sama dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut terkait pada pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Manfaat Bagi Pemerintah Hasil dari penelitian ini dapat

menjadi referensi bagi pemerintah daerah untuk mengambil atau membuat kebijakan dalam mengembangkan sektor potensial terutama pada sub sektor pariwisata. Pengembangan ini akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada skripsi ini disusun untuk memberikan pemahaman mengenai ide pokok yang ada pada masing-masing bab. Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan materi pembahasan. maka secara ringkas penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini memberikan penjelasan mengenai permasalahan atau fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan penelitian yang diambil. Selain itu juga memberikan gambaran mengenai aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika kepenulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II dalam penelitian ini menjelaskan mengenai landasan teori atau teori-teori yang digunakan atau yang relevansi dengan penelitian yang diambil sekaligus yang melatar belakangi penelitian ini. Bagian selanjutnya dalam penulisan bab II ini juga terdapat penelitian terdahulu yang menjelaskan permasalahan dan perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan peneliti penulis. Penelitian terdahulu ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam penulis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan. Yang di dalamnya terdapat mengenai pendekatan penelitian, lokasi penelitian, focus penelitian, sumber data atau informasi yang di dapat, teknik pengumpulan data, kehadiran peneliti dan juga keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan tentang diskripsi hasil penelitian kondisi saat ini yang ada di wisata pantai lon malang Desa Bira Tengah Kecamatan Sakobanah Kabupaten Sampang. Pembahasan selanjutnya Yaitu mengenai strategi pariwisata berbasis masyarakat dalam pengembangan produk unggulan daerah di objek Wisata Pantai Lon Malang Desa Bira Tengah Kecamatan Sakobanah Kabupaten Sampang berdasarkan pada data yang diambil dan dirancang dengan menggunakan teknik analisis yang sudah ada.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang di ajukan sebagai alternative pemecahan masalah sehingga diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.